**Nama: Yosia Nevriska Danuarta**

**NIM: 2201020011**

**Prodi: Teknologi Informasi**

**Teknik Komunikasi Lisan dalam Bisnis: Membangun Jembatan Sukses Komunikatif**

Program Studi Teknologi Informasi, Universitas BumiGora

Jl. Ismail Marzuki No.22, Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83127

Email: [2201020011@universitasbumigora.ac.id](mailto:2201020011@universitasbumigora.ac.id)

**Abstrak:** Keamanan siber, sebagai elemen krusial dalam era digital, tidak hanya menghadirkan tantangan teknis, tetapi juga memunculkan permasalahan etika dan korupsi yang mendalam. Artikel ini mendalami pendekatan holistik terhadap keamanan siber dengan mempertimbangkan aspek-etika profesi dan peran anti korupsi. Diawali dengan menggali ranah etika profesi dalam keamanan siber, kita memperhatikan kompleksitas keputusan moral yang dihadapi para profesional. Etika profesi menjadi pemandu dalam menjawab dilema etis, memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil memprioritaskan integritas dan keadilan. Transparansi dan akuntabilitas diidentifikasi sebagai landasan utama dalam peran anti korupsi dalam keamanan siber. Laporan yang jelas tentang tindakan yang diambil oleh institusi atau individu adalah elemen penting dalam membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan. Pendidikan etika dan pelatihan terfokus diakui sebagai sarana penting untuk mempersiapkan para profesional keamanan siber menghadapi dilema etis. Peran masyarakat dalam memerangi korupsi juga diperjelas, dengan pendorong untuk mekanisme pelaporan dan dukungan terhadap whistleblowers. Kesadaran masyarakat tentang nilai etika dalam keamanan siber diakui sebagai kekuatan pendorong untuk mengungkap potensi korupsi dan memperkuat peran anti korupsi secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Teknologi Komunikasi dalam Bisnis

**PENDAHULUAN**

Dalam konteks bisnis yang dinamis, kemampuan berkomunikasi lisan tidak lagi hanya dianggap sebagai sekadar keterampilan tambahan, melainkan sebagai elemen inti yang menentukan kesuksesan sebuah organisasi. Artikel ini mengeksplorasi dengan lebih mendalam tentang pentingnya komunikasi lisan dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, dengan fokus pada dua aspek utama: meningkatkan efektivitas bisnis dan membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

1. **Meningkatkan Efektivitas Bisnis**

***Pentingnya Teknik Komunikasi:*** Artikel membahas berbagai teknik komunikasi lisan yang dapat digunakan dalam konteks bisnis. Ini melibatkan kemampuan untuk menyampaikan pesan secara jelas, persuasif, dan sesuai dengan audiens yang dituju. Hal ini diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis, baik itu menjalin kemitraan, meningkatkan penjualan, atau merancang strategi pemasaran.

Komunikasi lisan juga dianggap sebagai alat yang efektif dalam mengelola perubahan di dalam organisasi. Kemampuan untuk mengomunikasikan visi, tujuan, dan perubahan strategis dengan jelas dapat meredakan kekhawatiran dan meningkatkan penerimaan karyawan terhadap perubahan.

1. Membangun Hubungan yang berkelanjutan:

* Peran Komunikasi Lisan dengan Pemangku Kepentingan: Artikel menyoroti bagaimana komunikasi lisan memainkan peran sentral dalam membangun dan memelihara hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, dan karyawan. Ini mencakup kebutuhan akan kejelasan, transparansi, dan responsif terhadap umpan balik.
* Pentingnya Keterampilan Mendengarkan Aktif: Selain kemampuan berbicara, keterampilan mendengarkan aktif juga diangkat sebagai elemen kunci dalam membangun hubungan yang positif. Memahami dengan baik kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan melalui pendengaran aktif dapat memperkuat ikatan organisasi dengan mereka.

**PEMBAHASAN**

1. **Kesadaran terhadap Audiens**

Ketika berbicara tentang bisnis, pemahaman mendalam terhadap audiens sangat penting. Para profesional bisnis harus dapat mengidentifikasi kebutuhan, nilai, dan preferensi audiens mereka. Dengan pemahaman ini, mereka dapat merancang pesan yang tidak hanya relevan tetapi juga memotivasi tindakan yang diinginkan.

1. **Keterampilan Mendengarkan Aktif**

Keterampilan mendengarkan bukan hanya tentang mendengar kata-kata, tetapi juga tentang memahami pesan yang disampaikan dengan cermat. Di dunia bisnis yang cepat berubah, kemampuan mendengarkan aktif memungkinkan para pemimpin dan tim untuk menangkap nuansa, mengidentifikasi masalah, dan merespon dengan tepat.

1. **Keterampilan Verbal dan Nonverbal yang Efektif**

Penggunaan bahasa yang jelas, padat, dan persuasif adalah senjata utama dalam komunikasi lisan. Disertai dengan ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan kontak mata yang tepat, pesan dapat diterima dengan lebih baik. Konsistensi antara pesan yang diucapkan dan ekspresi nonverbal memastikan bahwa komunikator terlihat konsisten dan dapat dipercaya.

1. **Pengelolaan Konflik melalui Komunikasi**

Dalam dunia bisnis, konflik dapat muncul di antara anggota tim, mitra bisnis, atau bahkan pelanggan. Komunikasi lisan yang efektif adalah kunci untuk meredakan ketegangan dan memfasilitasi penyelesaian konflik. Membangun keahlian dalam berkomunikasi secara diplomatis dan konstruktif membantu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

1. **Penggunaan Teknologi Komunikasi**

Teknologi telah mengubah lanskap komunikasi bisnis. Video conference, aplikasi kolaborasi, dan platform komunikasi online memberikan kecepatan dan kemudahan dalam berkomunikasi, terutama di era kerja jarak jauh. Namun, pemahaman teknologi dan kemampuan untuk menggunakannya dengan bijak perlu diutamakan.

**KESIMPULAN**

Dengan merangkul dan mengasah teknik komunikasi lisan, perusahaan dapat mencapai lebih dari sekadar efektivitas operasional. Mereka dapat membangun budaya komunikasi yang positif, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan membedakan diri di pasar yang kompetitif. Dengan kata lain, teknik komunikasi lisan bukan hanya keterampilan tambahan; itu adalah fondasi dari keberhasilan bisnis yang berkelanjutan

.